

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad sekarang peserta didik dituntut untuk aktif, terlibat dalam pembelajaran berbasis interaktif untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan inovatif. Pembelajaran pada tahun 2021 merupakan proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran. Selain itu pada tahun 2021 siswa dituntut untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, pembelajaran inovasi, mencari pemecahan masalah yang bersifat kritis, merumuskan masalah, dan kemampuan dibidang teknologi.

Seorang guru dituntut ikut berperan dalam pembelajaran. Walaupun pembelajaran 2021 siswa lebih aktif akan perkembangan IPTEK tetapi guru harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu pada siswa, menjadi teladan bagi siswa, menjadi inspirasi bagi siswa, memberikan fasilitas pada siswa berupa strategi pembelajaran, media, metode, gaya belajar, dan menciptakan pembelajaran yang interaktif untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan.

Standar isi tingkat KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 183 Tahun 2019 dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang meliputi: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemorelahan yang berbeda-beda, sikap dibentuk melalui aktivitas menerima,

menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Pengetahuan dibentuk melalui aktivitas memahami, menerapkan, menganalisis, mengetahui, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Ditengah ramainya membicarakan pandemi Covid-19, pendidikan menjadi tolak ukur akan kemajuan pada siswa, guru harus membuat sebuah strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa faham akan materi yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring. Apalagi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kebanyakan pada umumnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang sifatnya menonton seperti ceramah, hafalan, mencatat, demonstrasi, dan praktek yang membuat kualitas pembelajaran kurang efektif. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar banyak terjadi proses yang cukup kompleks, oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik.

Mengingat keberhasilan proses belajar pada siswa ditengah pembelajaran daring sangat diperlukan, oleh karena itu strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh salah satu guru MAN 1 Kediri Ibu Anna Ikbatul Khoir S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadist kelas X memberikan asumsi bahwa:

Strategi pembelajaran yang saya gunakan berupa pembuatan artikel dan pembentukan kelompok, sedangkan materi yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an saya menggunakan strategi sambung ayat atau bisa dikatakan video hafalan yang dikirimkan melalui whatsapp. Dengan adanya strategi tersebut saya mengetahui siswa yang aktif, inovatif, maupun kreatif terhadap materi yang saya sampaikan.¹

Hal ini sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwasannya strategi pembelajaran ditengah pandemi sekarang memiliki berbagai permasalahan salah satunya berupa pemahaman pada siswa, malasnya siswa, kurang semangat siswa, maupun kurang kepedulian orang tua pada siswa, yang membuat hasil belajar pada siswa menurun. Mengingat hal tersebut langkah yang dilakukan MAN 1 Kediri dengan memberikan stimulus pada siswa, dan menerapkan program home visit yang mana guru wali kelas dan guru BK mendatangi langsung kerumah siswa terkait siswa yang mengalami permasalahan sehingga guru menjadi mengerti akar permasalahannya. Sedangkan untuk media pembelajaran sekolah MAN 1 Kediri menggunakan media pembelajaran berupa *E-Learning, Whatsapp, Google Meet, Google Zoom, dan Bandicamp*.

Strategi pembelajaran sendiri merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, yang akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam rangka

¹ Ana Ikbatul Khoir, Guru Al-Qur'an Hadist Kelas X, MAN 1 Kediri, Kediri, 16 November 2020.

meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman mengemukakan:

Berhasil tidaknya siswa dipengaruhi oleh strategi belajar mengajar guru kepada siswa. Guru juga merupakan perencana, pelaksana, sekaligus sebagai evaluator pembelajaran dikelas, maka siswa merupakan subyek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Sesuai dengan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan dari rumah melalui media online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang mengandalkan teknologi, dengan mengandalkan sistem berbasis android dapat digunakan sebagai pendukung dalam media pembelajaran daring.⁴ Selain itu memberikan wawasan kepada siswa yang lebih luas akan teknologi, mempermudah interaksi antar guru dan siswa, mempercepat pencarian dalam internet, memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui *e-learning*, *email*, *video* dan *audio*.

Tetapi dengan adanya pembelajaran daring juga memberikan dampak negatif bagi peserta didik, dampak yang paling ditakuti dengan adanya pembelajaran daring terjadinya keterlambatan dalam proses pendidikan pada siswa, selain itu menyebabkan lambatnya pertumbuhan kedewasaan dimasa

² Hamzah B. Uno dan Nuhrudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menarik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 8-10.

³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), 41.

⁴ Lalu Gede Muhammad dan Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Studi Islam*, 1 (Januari-Maret 2020), 150.

depan.⁵ Dengan hal ini mengakibatkan siswa lamban dalam berfikir dan kurang fahamnya akan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka solusinya guru dituntut untuk mendesain media pembelajaran atau memberikan suatu strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan.⁶

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pembelajaran didukung oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal siswa, sekaligus guru harus mempunyai ide yang menarik dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatnya prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar. Selain itu memahami makna secara tekstual dan konstektual serta mengamalkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an dan Hadist merupakan dua sumber ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan *Rabbnya (Hablun minallah)* tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun minannas*). Sedangkan Hadist merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw baik perkataan, perbuatan, taqirir (persetujuan) atau sifat darinya yang bersal dari wahyu Allah SWT.

⁵ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Sosial dan BudayaSya'ri*, 7 (2020), 397.

⁶ Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Sekolah di Indonesia", *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34 (April 2020), 3.

Alasan dipilihnya MAN 1 Kediri yang terletak di Jalan Raya Tarokan Kediri Ds. Kalirong Kecamatan Tarokan sebagai tempat penelitian sebab melalui pengamatan peneliti bahwa dalam sekolah tersebut memiliki berbagai prestasi dibidang pendidikan maupun olahraga. Prestasi tersebut yang baru kali ini dicapai berupa KSM umum tingkat kabupaten, bahkan ditengah pandemi sekarang MAN 1 Kediri juga mengikuti lomba-lomba. Sekolah sendiri tidak membatasi prestasi yang dimiliki pada siswa.

Dari hasil wawancara oleh guru Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa MAN 1 Kediri yang guru lakukan dengan memberikan materi sesuai kemampuan siswa, memberikan stimulus, motivasi maupun dorongan kepada siswa agar tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran dalam jarak jauh.⁷

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Di MAN 1 Kediri”**.

⁷ Observasi, di MAN 1 Kediri, 16 November 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mefokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri?
2. Bagaimana implikasi dari penerapan strategi pembelajaran daring guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kediri?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui implikasi dari penerapan strategi pembelajaran daring guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bersifat ilmiah, juga memberi informasi yang bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan terkait hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Selain itu dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan dan kesempurnaan terkait dengan pelaksanaan secara praktis.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pijakan maupun masukan kepala sekolah dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar khususnya pada strategi guru Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring yang lebih bermutu dan berkualitas bagi sekolah dimasa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadikan bahan pertimbangan atau pemikiran bagi wawasan guru Al-Qur'an Hadist dalam memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang memiliki masalah kesulitan pembelajaran daring didalam suatu konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar dalam mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dan lebih berkualitas.

c. Bagi siswa

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah motivasi siswa agar selalu berusaha meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

d. Bagi penulis

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan sebuah penelitian dan menambah wawasan. Selain itu sebagai wahana untuk berlatih menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga penulis akan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadist terhadap peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran daring.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan inspirasi penulis untuk melakukan penelitian. Penulis menelusuri karya lain dari penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai referensi, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian KhoirunNissa, dengan judul *“Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh pada

sistem pembelajaran yang berisi kerangka kegiatan agar mencapai tujuan pembelajaran. Keberlangsungan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh pendidik, ditengah merabaknya virus Covid 19 di Indonesia sangat berdampak pada sistem pendidikan. Agar dapat menjalankan sistem pendidikan ditengah wabah maka strategi pembelajaran menggunakan berbagai cara agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar, yang ditunjang dengan alat peraga, buku, maupun alat elektronik yang melancarkan kegiatan belajar dari rumah. Selain itu strategi yang digunakan pada pembelajaran daring bisa berupa aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google From*, *Google Meet*, *Google Zoom*, ppt, dan lainnya yang menunjang pembelajarn daring berlangsung.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnissa dengan penelitian yang penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian yang dilakukan oleh khoirunnissa dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar. Perbedaannya terdapat dari fokus penelitian dan objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnissa yakni Strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 untuk capaian hasil belajar siswa kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Magelang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni strategi guru Qur'an Hadist

dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran daring di MAN 1 Kediri.⁸

2. Penelitian Siti Lestari, dengan judul *“Strategi Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Probolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu (1) Persiapan, (2) Penyajian, (3) Menyimpulkan, dan (4) Mengaplikasikannya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspository learning, ekspository learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan optimal, selain itu mengkombinasikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari dengan penelitian yang penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan,

⁸ Khoirunnissa, *“Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”*, Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Salatiga, 2020.

persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist. Perbedaannya terdapat dari fokus penelitian dan objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Probolinggo Lampung Timur, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri.⁹

3. Penelitian Hufron Maheru, dengan judul *“Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII DI MTs Wahid Hasyim 02 DAU Malang”*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah strategi yang mampu mempengaruhi siswa dalam proses belajar, selama proses belajar mengajar harus terciptanya suasana kekeluargaan sehingga siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran, karena memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadist harus menyampaikan dalil-dalil dalam bentuk strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu baik dan mampu membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran, selain itu menggunakan strategi drill, tutorial, tanya jawab, dan menghafal.

⁹ Siti Lestari, *“Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Probolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”*, Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2018.

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Hufron Maheru dengan penelitian yang penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hufron Maheru dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist. Perbedaannya terdapat dari fokus penelitian dan objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Hufron Maheru yakni meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Wahid Hasyim 02 DAU Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri.¹⁰

¹⁰ Hufron Maheru, "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Wahid Hasyim 02 DAU Malang*", Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2014.